

Adi Sumirat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence yang semakin pesat belakangan ini membawa dampak yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali di bidang kepolisian. [\(Taufik et al., 2023\)](#) Birojiansra POLRI sebagai salah satu unit kerja di dalam Kepolisian Republik Indonesia dituntut untuk dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini agar dapat terus memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Kompetensi sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting untuk dapat mengantisipasi perkembangan Artificial Intelligence di Birojiansra POLRI. Melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan SDM yang sesuai, diharapkan Birojiansra POLRI dapat memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence secara optimal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat [\(Mulyana, 2023\)](#) [\(Herbayu, 2022\)](#) [\(Taufik et al., 2023\)](#).

Menyiapkan Kompetensi SDM di Birojiansra POLRI untuk mengantisipasi perkembangan Artificial Intelligence, perlu diperhatikan beberapa aspek penting, seperti memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai, melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap program pengembangan kompetensi SDM yang telah dilaksanakan. [\(Gunawan & Nurdiansyah, 2023\)](#) [\(Rohman & Risma, 2021\)](#) [\(Herbayu, 2022\)](#) [\(Mulyana, 2023\)](#)

Seiring dengan semakin masifnya adopsi teknologi Artificial Intelligence di berbagai sektor, Birojiansra POLRI sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. [\(Herbayu, 2022\)](#) [\(Sofianto, 2019\)](#) [\(Mulyana, 2023\)](#) [\(Gunawan & Nurdiansyah, 2023\)](#)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, termasuk di dalamnya teknologi Artificial Intelligence, telah menjadi suatu keniscayaan yang harus dihadapi oleh setiap organisasi, termasuk Birojiansra POLRI.

Menyikapi perkembangan tersebut, Birojiansra POLRI perlu mengevaluasi dan menyesuaikan kemampuan sumber daya manusianya agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence di Birojiansra POLRI saat ini masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya kompetensi SDM [\(Gunawan & Nurdiansyah, 2023\)](#) [\(Sofianto, 2019\)](#) [\(Rohman & Risma, 2021\)](#), keterbatasan infrastruktur pendukung [\(Gunawan & Nurdiansyah, 2023\)](#), serta belum terintegrasinya sistem aplikasi yang digunakan [\(Sofianto, 2019\)](#).

Berdasarkan kajian yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar ASN di lingkungan Birojiansra POLRI belum memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai terkait teknologi Artificial Intelligence [\(Fathurahman, 2020\)](#). Selain itu, masih terdapat kendala dalam hal kesiapan aparat untuk beradaptasi dengan sistem digital dan perubahan budaya kerja yang diperlukan. Namun, permasalahan terkait

infrastruktur teknologi informasi juga menjadi tantangan tersendiri bagi Birojiansra POLRI.

Di sisi lain, adopsi teknologi Artificial Intelligence di sektor pemerintahan, termasuk Birojiansra POLRI, juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan publik serta mendukung peningkatan daya saing. ([Rohman & Rismana, 2021](#)) ([Sofianto, 2019](#))

Kondisi ini menunjukkan bahwa Birojiansra POLRI perlu melakukan upaya yang komprehensif dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya untuk mengantisipasi perkembangan Artificial Intelligence.

LITERATUR REVIEW

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sumber 2, pemanfaatan teknologi digital, termasuk di dalamnya aplikasi berbasis Artificial Intelligence, membutuhkan sumber daya manusia yang imajinatif dan terampil dengan keterampilan yang mumpuni ([Herbayu, 2022](#)). Hal ini sejalan dengan temuan dari Sumber 1 yang menyatakan bahwa perubahan yang diperlukan dalam adopsi teknologi digital di lingkungan birokrasi pemerintahan adalah membangun integrasi antar aplikasi, reformasi budaya kerja, serta sistem insentif dan disinsentif bagi ASN.

Sementara itu, Sumber 3 mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi dalam penerapan manajemen pemerintahan berbasis aplikasi digital adalah kesiapan aparat yang belum terbiasa dengan sistem digital dan perubahan perilaku serta kebiasaan kerja.

Kaitan dengan adopsi teknologi Artificial Intelligence, Sumber 4 menyebutkan bahwa infrastruktur yang diperlukan tidak murah, sehingga membutuhkan persiapan yang matang. Oleh karena itu, untuk dapat mengantisipasi perkembangan Artificial Intelligence, Birojiansra POLRI perlu melakukan langkah-langkah strategis yang mencakup: peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta reformasi budaya kerja di lingkungan organisasi.

Perkembangan Artificial Intelligence, Birojiansra POLRI perlu melakukan beberapa strategi dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya, antara lain:

1. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan SDM, Salah satu upaya penting yang harus dilakukan adalah dengan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kemampuan SDM di Birojiansra POLRI. Pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan Artificial Intelligence.
2. Kolaborasi dengan Pihak Terkait, Birojiansra POLRI juga perlu menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti instansi pemerintah lainnya, akademisi, maupun perusahaan teknologi. Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat dilakukan pertukaran pengetahuan, pengalaman, serta sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam menghadapi perkembangan Artificial Intelligence.

Selain kedua strategi di atas, Birojianstra POLRI juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap program pengembangan kompetensi SDM yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program tersebut serta melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi. sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

METHODOLOGY

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumen yang relevan terkait dengan peningkatan kompetensi SDM dan perkembangan Artificial Intelligence di lingkungan Birojianstra POLRI.

Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif Hasil analisis kemudian digunakan sebagai dasar menggambarkan strategi yang di perlukan dalam meningkatkan kompetensi SDM untuk mengantisipasi perkembangan Artificial Intelligence di Birojianstra POLRI

Daftar referensi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan terkait peningkatan kompetensi SDM dan implementasi Artificial Intelligence di sektor pemerintahan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, diketahui bahwa Birojianstra POLRI menghadapi beberapa tantangan dalam mengantisipasi perkembangan Artificial Intelligence, antara lain:

1. Kesiapan aparat dalam menggunakan sistem digital dan adaptasi budaya kerja yang diperlukan.
2. Kebutuhan investasi infrastruktur teknologi informasi yang tidak murah. ([Sofianto, 2019](#)) ([Rohman & Rismana, 2021](#))

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Birojianstra POLRI perlu melakukan beberapa strategi, yaitu:

1. Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti instansi pemerintah lain, akademisi, dan perusahaan teknologi, untuk berbagi pengetahuan dan sumber daya.
3. Evaluasi program pengembangan kompetensi SDM secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi.

Penerapan strategi-strategi tersebut diharapkan dapat membantu Birojianstra POLRI dalam meningkatkan kompetensi SDM-nya sehingga dapat mengantisipasi perkembangan Artificial Intelligence dengan lebih baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM merupakan salah satu strategi penting yang harus dilakukan oleh Birojianstra POLRI dalam mengantisipasi perkembangan Artificial Intelligence. Peningkatan kompetensi SDM dapat dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan, serta melalui kolaborasi dengan pihak terkait.

Menekankan pentingnya melakukan reformasi budaya kerja dan sistem insentif/disinsentif bagi ASN dalam rangka mendukung adopsi teknologi digital di lingkungan birokrasi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa kesiapan aparat dan perubahan budaya kerja menjadi salah satu kendala dalam penerapan manajemen pemerintahan berbasis digital.

Selain itu, menyoroti mengenai tantangan dalam menyiapkan infrastruktur teknologi informasi yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan Artificial Intelligence. Oleh karena itu, Birojianstra POLRI perlu mempertimbangkan aspek investasi infrastruktur teknologi sebagai bagian dari strategi peningkatan kompetensi SDM.

Dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, diharapkan Birojianstra POLRI dapat merumuskan strategi yang komprehensif dalam mengantisipasi perkembangan Artificial Intelligence dan meningkatkan kinerja organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Birojianstra POLRI perlu melakukan strategi peningkatan kompetensi SDM untuk mengantisipasi perkembangan teknologi Artificial Intelligence. Strategi tersebut meliputi:

1. Penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kemampuan SDM yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti instansi pemerintah lain, akademisi, dan perusahaan teknologi, untuk berbagi pengetahuan dan sumber daya.
3. Evaluasi secara berkala terhadap program pengembangan kompetensi SDM agar dapat menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurahman, F M. (2020, September 21). PENGARUH PELATIHAN SDM DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN DISIPLIN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA ATTARAKHA PHOTOGRAPHY BANDUNG. , 2(1), 35-46. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i1.324>
- Gunawan, J., & Nurdiansyah, A. (2023, June 26). Pola Pengelolaan Arsip Secara Digital dalam Mendukung Efektivitas Organisasi di Dinas Pendidikan dan

- Kebudayaan Kota Bontang. Universitas Terbuka, 3(1), 28-37. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v3i1.5448>
- Herbayu, T. (2022, August 15). PENGARUH ARTIFICIAL INTELEGEN DAN TECHNOLOGY ACCEPTED MODEL TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI GENERASI MELLENIAL DI KODYA JAKARTA TIMUR. , 23(2). <https://doi.org/10.35137/jei.v23i2.737>
- Islami, M J. (2018, March 8). TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI KEAMANAN SIBER NASIONAL INDONESIA DITINJAU DARI PENILAIAN GLOBAL CYBERSECURITY INDEX. , 8(2), 137-137. <https://doi.org/10.17933/mti.v8i2.108>
- Mulyana, Y. (2023, August 22). The Impact of Using Artificial Intelligence on Public Services in Indonesia. , 5(3), 356-365. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v5i3.745>
- Rohman, M N., & Rismana, D. (2021, December 1). Kebijakan Pemangkas Struktur Birokrasi di Indonesia. , 4(2), 2021-232. <https://doi.org/10.24090/volksgeist.v4i2.5232>
- Saintika, Y. (2018, September 26). Analisis As-Is Pada Perencanaan Strategis Sistem Informasi Kementerian Perhubungan. LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto, 1(1). <https://doi.org/10.20895/inista.v1i1.13>
- Sofianto, A. (2019, November 1). Inovasi Manajemen Pemerintahan Berbasis Aplikasi Digital di Provinsi Jawa Tengah. , 3(2), 99-108. <https://doi.org/10.21787/mp.3.2.2019.99-108>
- Sumari, A D W. (2020, December 1). The Contributions of Artificial Intelligence in Achieving Sustainable Development Goals: Indonesia Case. IOP Publishing, 982(1), 012063-012063. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/982/1/012063>
- Taufik, S C I., Rismayanti, R., Sopian, D R., & Saputra, A A D. (2023, August 22). The Influence Of The Development Of Artificial Intelligence Technology In The Industrial Field. , 4(8), 1186-1199. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i8.657>